

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Paparan Data Penelitian dan Temuan Penelitian di MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung

- a. Perencanaan Pembelajaran Berbasis Virtual dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Pandemi Covid -19 pada MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung

Perencanaan pembelajaran dapat dipandang sebagai pedoman mengajar bagi guru dan pedoman belajar bagi peserta didik. Melalui perencanaan pembelajaran dapat diidentifikasi apakah pembelajaran yang dikembangkan/dilaksanakan sudah menerapkan konsep belajar peserta didik aktif atau mengembangkan pendekatan keterampilan proses.

Berhasil tidaknya pendidikan dapat dilihat dari proses pembelajaran yang dilakukan. Telah diketahui bahwa konsep pengelolaan dan strategi jika diterjemahkan dalam konsep pembelajaran adalah sebagai usaha dan tindakan kepala sekolah sebagai pemimpin instruksional di sekolah dan usaha maupun tindakan guru sebagai pemimpin pembelajaran di kelas dilaksanakan sedemikian rupa untuk memperoleh hasil dalam rangka mencapai tujuan program sekolah dan juga pembelajaran.

Guru di MI Tarbiyatussibyan diwajibkan untuk membuat perencanaan pembelajaran virtual sebelum mereka melakukan kegiatan pembelajaran di kelas, terutama pada era pandemi Covid 19.

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala madrasah:

Guru-guru di MI ini dalam perencanaan pembelajaran semuanya sudah menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi program tahunan, program semester, silabus, RPP, kalender pendidikan. Dengan adanya perangkat pembelajaran akan memberi kemudahan dalam proses pembelajaran di zona virtual sehari-hari. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan dari pembelajaran.¹¹³

Perencanaan pembelajaran menurut uraian kepala madrasah di atas, disiapkan pada awal pembelajaran, sehingga ketika pembelajaran virtual mulai guru sudah ready dan siap untuk mengajar. Hal tersebut diperkuat oleh guru mata pelajaran di MI Tarbiyatussibyan, sebagaimana wawancara dengan Elyus Khalwani:

Guru diwajibkan untuk membuat perencanaan pembelajaran terlebih dahulu sebagai persiapan untuk mengajar. Karena perencanaan pembelajaran merupakan suatu rangkaian yang saling berhubungan dan saling menunjang antara berbagai unsur atau komponen yang ada di dalam pembelajaran, atau merupakan suatu proses, mengatur, mengkoordinasikan, dan menetapkan unsur-unsur atau komponen-komponen pembelajaran.¹¹⁴

Guru-guru semuanya diwajibkan membuat perencanaan yang komplit untuk memperlancar proses pembelajaran. Hal tersebut senada dengan yang disampaikan Miftahul Ulum ”perencanaan pembelajaran

¹¹³ Wawancara dengan Kepala Madrasah, tanggal 27 April 2021.

¹¹⁴ Wawancara dengan Guru Kelas Elyus Khalwani, tanggal 28 April 2021.

memang wajib dibuat oleh semua guru yang mengajar karena dapat mempermudah dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.”¹¹⁵

Tujuan yang paling mendasar dari sebuah perencanaan pembelajaran adalah sebagai pedoman atau petunjuk bagi guru, serta mengarahkan dan membimbing kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan fungsi dari perencanaan adalah:

- 1) Mengorganisasikan dan mengakomodasikan kebutuhan siswa secara spesifik.
- 2) Membantu guru dalam memetakan tujuan yang hendak dicapai
- 3) Membantu guru, dalam mengurangi kegiatan yang bersifat *trial* dan *error* dalam mengajar.

Tujuan pembuatan perencanaan pembelajaran tersebut, senada dengan hasil wawancara dengan Eni Ernawati:

Memang kita sadari bahwa dengan adanya perencanaan pembelajaran dapat kita jadikan bagi kita sebagai pedoman ataupun petunjuk, disamping itu juga bisa mengarahkan dan membimbing kegiatan guru ketika sedang berlangsung proses pembelajaran di kelas. Dengan adanya perencanaan pembelajaran ini proses pembelajaran akan lebih terarah dan menghindari dari proses pembelajaran yang tidak sistematis. Terlebih lagi pembelajaran di era pandemic ini sangat menekankan kepada matangnya perencanaan¹¹⁶

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan perencanaan pembelajaran virtual memberikan arah dalam pelaksanaan pembelajaran virtual supaya lebih terfokus dan dapat berhasil dengan baik. Ima Hadhani Zulfa menambahkan:

¹¹⁵ Wawancara dengan Miftahul Ulum, tanggal 28 April 2021.

¹¹⁶ Wawancara dengan Eni Ernawati, tanggal 26 April 2021.

Perangkat pembelajaran dibuat agar kita lebih mudah dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, mana materi yang harus diajarkan kan juga harus disesuaikan dengan silabusnya dan pembagian materi-materi juga jelas mengacu pada indikator-indikator. Ya memang ribet diawalnya karena kita selain harus menguasai materi yang diajarkan kita juga dituntut harus membuat perangkat pembelajaran yang begitu banyak seperti proter, prota, silabus dan RPP. Pembelajaran virtual di era Covid ini sangat menekankan kepada perencanaan. RPP yang dibuat juga mencerminkan pembelajaran jarak jauh yang sifatnya virtual, baik itu dengan WA atau GC. Tapi itu semua kan sudah menjadi kewajiban bagi semua guru jadi ya harus dijalani kan itu juga untuk kepentingan anak-anak dan juga mempermudah kita agar dalam proses pembelajaran menjadi terarah.¹¹⁷

Perencanaan pembelajaran atau RPP yang dibuat di era pandemi Covid 19 ini harus menyesuaikan dengan kondisi yaitu pembelajaran jarak jauh melalui virtual atau media online. Guru yang berperan sebagai perencana dalam proses perencanaan pembelajaran, harus dapat memutuskan bentuk perencanaan yang manakah yang cocok sesuai dengan ruang lingkup pekerjaan yang dibebankan kepada guru. Maka Oemar Hamalik membagi bentuk-bentuk perencanaan ke dalam tiga bagian sebagai berikut: perencanaan jangka panjang (*long range planning*), perencanaan jangka pendek (*short range planning*), unit pelajaran (*unit lesson*). Untuk lebih jelasnya, akan diuraikan sebagai berikut:¹¹⁸

- 1) Perencanaan jangka panjang (*long range planning*), perencanaan ini bermaksud mengembangkan dan memelihara perspektif yang berkenaan dengan konsepsi secara menyeluruh tentang pembelajaran yang akan diberikan. Guru perlu memiliki

¹¹⁷ Wawancara dengan Ima Hadhani Zulfa, tanggal 26 April 2021.

¹¹⁸ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 46.

keterampilan dalam mengembangkan unit sumber (*resource unit*) dan unit pembelajaran (*teaching unit*), yang memuat organisasi pembelajaran.

- 2) Perencanaan jangka pendek (*short range planning*) harus fleksibel dan adaptif dan harus terarah pada kegiatan pembelajaran harian dalam kelas.
- 3) Unit pelajaran (*lesson unite*), yang dikenal dengan satuan pelajaran. Dalam perencanaan ini hendaknya siswa diberikan kesempatan memberikan kontribusinya terhadap perencanaan. Kesempatan ini akan turut memperkaya kemungkinan untuk mencapai tujuan intruksional.

Pembuatan perencanaan pembelajaran ada juga kendala yang dihadapi oleh guru di MI Tarbiyatussibyan adalah: belum dipahami secara penuh bagaimana implementasi dari desentralisasi menejemen pendidikan. Penyusunan silabus dan RPP, masih ditemukannya yang *copy – paste* dari hasil KKG tingkat kabupaten.

Memang tidak fatal, sebagaimana disampaikan salah satu guru, *copy – paste* terjadi karena itu adalah hasil menyusun bersama, dan juga karena secara umum semua mata pelajaran dibuat standar yang hampir sama demi peningkatan mutu di MI tersebut. Idealnya memang harus disusun *njilmet* sendiri yang namanya silabus dan RPP.¹¹⁹

Ketika pembuatan RPP dan silabus, ketika observasi, penulis masih menemukan pula guru yang dalam pembuatannya tidak berdasarkan

¹¹⁹ Wawancara dengan Miftahul Ulum, tanggal 28 April 2021.

pembelajaran jarak jauh, masih RPP pembelajaran tatap muka hanya metodenya diubah.¹²⁰ Hal ini menjadi kendala tersendiri, karena guru yang biasanya merencanakan pembelajaran tatap muka langsung di dalam kelas secara terbatas, sekarang harus merencanakan pembelajaran jarak jauh via virtual, dengan media sosial.

Mengenai mutu pembelajaran yang dicapai oleh para guru MI Tarbiyatussibyan, Kepala madrasah mengemukakan bahwa “perencanaan pembelajaran harus detail supaya ada kesesuaian, daya tarik yang kuat, efektivitas, efisiensi, dan produktivitas sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar”.¹²¹

Miftahul Ulum juga mengemukakan, “guru di MI ini menggunakan google classroom dan didesain juga direncanakan dengan detail supaya mampu menarik siswa sehingga rajin untuk mengikuti pelajaran.”¹²² Ima juga mengemukakan, “perencanaan pembelajaran dilakukan secara tertulis dalam sebuah RPP dengan menggunakan google classroom supaya lebih menarik dan membuat siswa semangat dalam belajar.”¹²³

Uraian di atas memberikan informasi bahwa guru melakukan perencanaan pembelajaran virtual secara detail untuk meningkatkan daya tarik peserta didik sehingga pada akhirnya kualitas pembelajaran meningkat. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa guru MI Tarbiyatussibyan merencanakan pembelajaran berbasis virtual

¹²⁰ Observasi pada tanggal 31 Mei 2021

¹²¹ Wawancara dengan Kepala Madrasah, tanggal 27 April 2021.

¹²² Wawancara dengan Miftahul Ulum, tanggal 28 April 2021

¹²³ Wawancara dengan Ima Hadhani Zulfa, tanggal 26 April 2021.

dengan silabus dan RPP dengan menekankan pembelajaran menggunakan Google Classroom dan Whatsapp. Namun perencanaan pembelajaran tersebut kadang masih mengalami kendala yang bisa diatasi dan dicover dengan baik. Kendala-kendala tersebut biasanya kebanyakan datangnya dari pihak internal yang dengan kelihaian kepala madrasah, kendala tersebut dapat diatasi dengan baik.

b. Penentuan Materi Berbasis Virtual Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19 pada MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung

Penentuan materi merupakan aspek yang urgen dalam pembelajaran berbasis virtual, karena materi tersebut harus dipilih sesuai dengan kebutuhan dan disesuaikan supaya bisa dibelajarkan secara virtual. Secara lebih jelas bapak kepala madrasah mengemukakan:

Jenis materi perlu ditentukan dan dipilah untuk menentukan strategi pembelajaran mana yang dipakai. Apakah memakai pembelajaran dengan pola komunikasi dua arah seperti google classroom atau whastapp atau dengan pola komunikasi banyak arah seperti memakai google meet.¹²⁴

Cukup banyak pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan dalam rangka penentuan materi pembelajaran. Ungkapan tersebut senada dengan hasil wawancara dengan Eni Ernawati:

Pembelajaran virtual yang tidak bertatap muka secara langsung, jenis materi perlu ditentukan dan dipilah untuk menentukan strategi pembelajaran mana yang dipakai. Apakah memakai pembelajaran dengan pola komunikasi dua arah seperti google

¹²⁴ Wawancara dengan Kepala Madrasah, tanggal 27 April 2021

classroom atau whastapp atau dengan pola komunikasi banyak arah seperti memakai google meet. Media dan strategi yang cocok dengan materi akan menentukan keberhasilan pembelajaran.¹²⁵

Pemilahan materi tersebut nampaknya merupakan suatu keniscayaan yang tidak bisa dihindari. Miftahul Ulum juga mengemukakan dengan bahasa yang lugas pernyataannya sebagai berikut:

Pembelajaran virtual sangat dekat dengan media dan strategi yang cocok dengan materi dimana hal tersebut akan menentukan keberhasilan pembelajaran. Apakah memakai pembelajaran dengan pola komunikasi dua arah seperti google classroom atau whastapp atau dengan pola komunikasi banyak arah seperti memakai zoom atau yang lainnya. Jenis materi perlu ditentukan dan dipilah untuk menentukan strategi pembelajaran mana yang dipakai. Namun, materi yang sifatnya searah seperti penjelasan tematik perlu dipilah sendiri.¹²⁶

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran virtual sangat menekankan media dan strategi yang cocok dengan materi dimana hal tersebut akan menentukan keberhasilan pembelajaran. Apakah memakai pembelajaran dengan pola komunikasi dua arah seperti google classroom atau whastapp atau dengan pola komunikasi banyak arah seperti memakai zoom atau yang lainnya. Jenis materi perlu ditentukan dan dipilah untuk menentukan strategi pembelajaran mana yang dipakai. Namun, materi yang sifatnya searah seperti penjelasan tematik perlu dipisah dan menggunakan media zoom atau google meet.

¹²⁵ Wawancara dengan Eni Ernawati, tanggal 26 April 2021

¹²⁶ Wawancara dengan Miftahul Ulum, tanggal 28 April 2021

Pemilihan materi tersebut merupakan hal yang harus dilakukan karena jika tanpa pemilihan dan pemilahan materi maka strategi pembelajaran virtual yang digunakan tidak tepat sasaran. Hal ini sebagaimana diungkapkan kepala madrasah sebagai berikut:

Sangat diperlukan pemilihan dan pemilahan materi. Materi yang berhubungan dengan olahraga maka diperlukan contoh, harus dilakukan dengan video pembelajaran. Materi yang berhubungan dengan matematika maka bisa digunakan pembelajaran google classroom atau whatsapp. Materi yang berhubungan dengan bahasa, maka bisa digunakan zoom atau penugasan. Seperti itulah urgennya pemilihan materi pembelajaran dalam pembelajaran virtual ini. Pemilihan materi dan penentuan materi tersebut dapat membuat siswa tertarik dengan pembelajaran tersebut. Google classroom dan zoom yang digunakan disesuaikan dengan materi yang disampaikan kepada siswa supaya siswa menjadi lebih paham dan mampu menyerap isi materi pelajaran tersebut dengan baik.¹²⁷

Tujuan adanya pemilihan dan pemilahan materi tersebut adalah untuk menentukan strategi yang tepat dalam pembelajaran dan juga menentukan cara penyampaian. Strategi pembelajaran virtual yang tepat akan menggugah motivasi peserta didik untuk rajin dan tekun dalam mengikuti pelajaran tersebut, sehingga prosentase absen peserta didik dapat diminimalisir. Ungkapan tersebut senada dengan hasil wawancara dengan Eni Ernawati:

Aspek materi sangat diperlukan dalam analisis materi. Materi yang berhubungan dengan olahraga maka diperlukan contoh, harus dilakukan dengan video pembelajaran. Materi yang tentang eksak maka bisa digunakan pembelajaran google classroom atau whatsapp. Materi yang berhubungan dengan bahasa, maka bisa digunakan zoom atau penugasan. Seperti itulah urgennya pemilihan materi pembelajaran dalam

¹²⁷ Wawancara dengan Kepala Madrasah, tanggal 27 April 2021

pembelajaran virtual di era Covid 19 ini. Pemilihan materi yang tepat akan dapat menarik motivasi siswa untuk rajin dalam mengikuti pembelajaran.¹²⁸

Ketika era pandemi Covid 19 ini pembelajaran virtual sangat diutamakan daripada tatap muka. Maka berkaitan dengan tujuan pemilihan materi, Miftahul Ulum juga mengemukakan dengan bahasa yang mudah dimengerti dengan pernyataannya sebagai berikut:

Ketika eksak maka disampaikan dengan google classroom atau model penugasan, materi bahasa, maka bisa digunakan zoom atau penugasan, materi tematik dapat menggunakan video pembelajaran. Maka pemilihan materi guna penentuan strategi yang tepat itu merupakan sesuatu yang urgen sekali. Pemilihan materi yang tepat akan dapat menarik motivasi siswa untuk rajin dalam mengikuti pembelajaran sehingga pada akhirnya menjadikan siswa meningkat nilainya.¹²⁹

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran virtual sangat memperhatikan pemilihan materi pembelajaran. Materi yang berhubungan dengan olahraga maka diperlukan contoh, harus dilakukan dengan video pembelajaran. Materi yang berhubungan dengan matematika maka bisa digunakan pembelajaran google classroom atau whatsapp. Materi yang berhubungan dengan bahasa, maka bisa digunakan zoom atau penugasan. Pemilihan materi yang tepat akan dapat menarik motivasi siswa untuk rajin dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil pembelajarannya juga meningkat.

¹²⁸ Wawancara dengan Eni Ernawati, tanggal 26 April 2021

¹²⁹ Wawancara dengan Miftahul Ulum, tanggal 28 April 2021

c. Penggunaan Metode Dan Media Berbasis Virtual Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Pandemi Covid -19 pada MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung

Proses pembelajaran pada era pandemi Covid 19 ini guru lebih bersifat sebagai fasilitator, dalam aktivitas pembelajaran berpusat pada peserta didik dalam berbagai skenario pembelajaran, dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran menekankan kemampuan pemanfaatan *Information and Communication Technology* (ICT) yang harus digunakan untuk pembelajaran dan belajar peserta didik.

Kepala madrasah menjelaskan:

Madrasah yang menerapkan pendidikan Islam diharapkan menerapkan azas-azas pembelajaran aktif yang mengakses 5 pilar pendidikan (*religious awareness, learning to know, learning to do, learning to be, and learning how to live together*). Di samping itu, pembelajaran berbasis virtual dilaksanakan dengan media laptop dan juga android. Pemilihan media dan metode akan menjadikan pembelajaran mempunyai proses yang berlangsung efektif. Pemilihan media dan metode yang tepat akan menjadikan siswa tertarik yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.¹³⁰

Lebih lanjut dijelaskan, dalam pengelolaan proses pembelajaran dengan rincian seperti berikut: 1) Pendekatan yang digunakan berfokus pada peserta didik dengan merangsang rasa ingin tahu dan motivasi intrinsik serta partisipasi peserta didik (*inquiry, investigation*) sehingga ide pembelajaran dapat datang dari peserta didik. 2) Peserta didik

¹³⁰ Wawancara dengan Kepala Madrasah, tanggal 27 April 2021.

membangun pengetahuannya sendiri, bukan dibentuk oleh orang lain (*constructivism*). 3) Guru berperan sebagai fasilitator, sehingga tercipta interaksi guru-peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan guru, terjadi komunikasi multi arah, sikap guru terhadap peserta didik harus menimbulkan rasa nyaman. 4) Menekankan pada pemahaman peserta didik bukan hafalan dan sekedar mengejar target pembelajaran maupun bahan ujian, tetapi berorientasi pada aktivitas dan proses. 6) Mengembangkan metode pembelajaran yang konstruktif, inovatif seperti zoom, google meet, google classroom, whatsapp dan sebagainya. 7) Memanfaatkan berbagai sumber belajar (lingkungan, nara sumber, dan penunjang belajar lainnya) tidak hanya dari guru.

Berkaitan dengan proses pembelajaran virtual, penulis mengemukakan wawancara yang dilakukan dengan Miftahul Ulum:

....saat proses pembelajaran saya hanya sebagai fasilitator saja, para siswa yang lebih aktif menggali dan memecahkan permasalahan yang ada dan mendiskusikan dengan teman-temannya untuk mencari solusi. Saya juga tidak pernah membatasi dalam pemakaian sumber belajar, dari manapun boleh asalkan sesuai dengan materi yang sedang diajarkan dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Disamping anaknya aktif, orang tuanya juga aktif untuk membantu dan mendampingi belajar anak. Keaktifan anak didik dalam belajar tersebut dapat dinilai bahwa proses pembelajarannya bermutu.¹³¹

Hal senada juga dikatakan oleh Eni Ernawati: "...ya di madrasah ini, anak-anak itu memang lebih aktif dan kreatif. Mereka tidak hanya terpaku pada apa yang diberikan oleh guru, untuk referensi-referensi

¹³¹ Wawancara dengan Miftahul Ulum, tanggal 28 April 2021

yang digunakan saya juga tidak pernah membatasi. Mereka sering juga mencari informasi-informasi yang terkait dengan pelajaran melalui internet.”¹³²

Ketika observasi, penulis masih menemukan pula guru yang dominan ceramahnya, kurang mencerminkan bagaimana pola pembelajaran baru yang memberikan porsi lebih pada peserta didik untuk mengeksplor dirinya, tentunya sesuai dengan kompetensi dasarnya.¹³³

Metode yang digunakan untuk pembelajaran virtual ini bermacam-macam, antara lain: google classroom, whatsapp, zoom, google meet, dan sebagainya. Namun, untuk kelas madrasah ibtidaiyah lebih banyak menggunakan google classroom dan whatsapp. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh kepala madrasah sebagai berikut: “Dalam pembelajaran virtual atau dunia maya, guru-guru di madrasah kami menerapkan metode google classroom dan whatsapp, kadang juga menggunakan zoom atau google meet. Kami menggunakannya tergantung kebutuhan. Pembelajaran yang baik akan menjadikan anak didik menjadi aktif. Keaktifan anak didik dalam belajar tersebut dapat dinilai bahwa proses pembelajarannya bermutu”¹³⁴

Miftahul Ulum juga menambahkan: “Pembelajaran virtual tentu membutuhkan teknologi internet, maka kami disini menghimbau peserta didik untuk mempunyai HP android sendiri supaya lebih mudah. Pelaksanaanya kami memakai google classroom dan whatsapp.

¹³² Wawancara dengan Eni Ernawati, tanggal 26 April 2021.

¹³³ Observasi pada tanggal 27 April 2021

¹³⁴ Wawancara dengan Kepala Madrasah, tanggal 27 April 2021.

Pembelajaran yang baik akan menjadikan anak didik menjadi aktif. Keaktifan anak didik dalam belajar tersebut dapat dinilai bahwa proses pembelajarannya bermutu”¹³⁵

Ungkapan guru di atas menjelaskan tentang penggunaan teknologi internet sehingga pembelajaran dilaksanakan secara online. Erry juga menandakan secara lebih jelas “Kami disini menghimbau peserta didik untuk mempunyai HP android sendiri supaya lebih mudah. Kalau tidak mampu, maka bisa dilaksanakan dengan semi daring. Pelaksanaanya kami memakai google classroom dan whatsapp.”¹³⁶

Berdasarkan uraian hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan untuk pembelajaran virtual di MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung ini bermacam-macam, antara lain: google classroom, whatsapp, zoom, google meet, dan sebagainya. Namun, untuk kelas madrasah ibtidaiyah lebih banyak menggunakan google classroom dan whatsapp. Namun, madrasah juga melayani semi daring dengan pola orang tua datang ke madrasah untuk mengambil tugas dan mengumpulkan di hari yang berbeda.

d. Evaluasi Berbasis Virtual Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19 pada MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung

Penilaian atau evaluasi wajib mengikuti penilaian yang berlaku secara nasional dan sekolah juga harus memfasilitasi peserta didiknya

¹³⁵ Wawancara dengan Miftahul Ulum, tanggal 28 April 2021

¹³⁶ Wawancara dengan Eni Ernawati, tanggal 26 April 2021

agar mengikuti ujian sertifikasi internasional. Adapun proses penilaian adalah 1) Prinsip penilaian; meliputi mendidik, terbuka, menyeluruh, terpadu, obyektif, berkesinambungan, adil, dan menggunakan acuan atau kriteria. 2) Mekanisme penilaian dilakukan oleh dua pihak, yaitu guru dan sekolah. Penilaian oleh guru dilakukan untuk mengumpulkan data dan membuat keputusan tentang peserta didik mengenai unit kompetensi dasar, sedangkan sekolah melakukan penilaian untuk mengumpulkan data tentang peserta didik menyangkut ketercapaian standar kompetensi seluruh mata pelajaran. Penilaian dilakukan dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, dan kelulusan.

Nilai batas ambang kompetensi (NBAK) atau kriteria kompetensi minimal (KKM) ditetapkan 75%. Siswa yang tidak mencapai NBAK atau KKM diberikan program remidi.

Kepala madrasah menyatakan: “Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) didasarkan pada beberapa kriteria, diantaranya adalah tingkat kompleksitas, daya dukung, dan intake (tingkat kemampuan peserta didik dari masing-masing kompetensi dasar pada setiap mata pelajaran).”¹³⁷

Sebagaimana wawancara dengan kepala madrasah: “...di madrasah ini untuk semua mata pelajaran adalah 75.”¹³⁸ Peserta didik yang memperoleh

¹³⁷ Wawancara dengan Kepala Madrasah, tanggal 27 April 2021.

¹³⁸ Wawancara dengan Kepala Madrasah, tanggal 27 April 2021.

nilai KKM kurang dari yang telah ditetapkan harus mengikuti program perbaikan (remidi), sedang yang mencapai 75% - 90% dapat mengikuti program pengayaan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Miftahul Ulum: “Untuk KKM di madrasah ini adalah 75, bagi anak-anak yang belum bisa mencapai KKM harus mengikuti remidi agar bisa mencapai ketuntasan belajar. Jika proses pembelajaran baik, maka KKM akan mampu dicapai dengan baik.”¹³⁹

Penilaian Program kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui ketercapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dengan proses dan hasil yang dicapai. Kegiatan penilaian meliputi pemantauan (monitoring) dan evaluasi. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan oleh pihak eksternal seperti Kemenag kabupaten/Kota.

Untuk evaluasi hasil belajar pada MI Tarbiyatussibyan memakai ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, dan untuk kelulusan diambil dari rata-rata raport dan UAMBN. Pelaksanaan evaluasi hasil belajar dilakukan dengan google form atau semi daring.

Kepala madrasah menjelaskan: Sebenarnya untuk evaluasi hasil belajar peserta didik hampir sama dengan madrasah yang lainnya.

¹³⁹ Wawancara dengan Miftahul Ulum, tanggal 28 April 2021

Pelaksanaan evaluasi hasil belajar dilakukan dengan google form atau semi daring.¹⁴⁰

Ditambahkan juga oleh Miftahul Ulum: Sebenarnya untuk evaluasi hasil belajar peserta didik hampir sama dengan madrasah yang lainnya. Pelaksanaan evaluasi hasil belajar dilakukan dengan google form atau semi daring. Pembelajaran yang berhasil akan menjadikan anak didik mempunyai nilai yang baik.¹⁴¹

Standar ketuntasan belajar di MI Tarbiyatussibyan adalah 80% artinya peserta didik minimal harus mengikuti kegiatan pembelajaran daring minimal 80% dari seluruh kegiatan pembelajaran daring. Berdasarkan ketentuan tersebut MI Tarbiyatussibyan menetapkan kriteria ketuntasan hasil belajar dan ketentuan naik kelas, sebagai berikut:¹⁴²

- 1) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran pada dua semester di kelas yang diikuti.
- 2) Boleh memiliki nilai di bawah KKM maksimal 3 (tiga) mata pelajaran pada semester yang diikuti.
- 3) Memiliki nilai minimal Baik (B) untuk afektif dan ketrampilan pada semester yang diikuti.
- 4) Ketidakhadiran tanpa keterangan/izin maksimal 10% dari jumlah hari efektif.

¹⁴⁰ Wawancara dengan Kepala Madrasah, tanggal 27 April 2021.

¹⁴¹ Wawancara dengan Miftahul Ulum, tanggal 28 April 2021

¹⁴² Dokumentasi Kurikulum MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung 2020-2021.

2. Paparan Data di MI Al Hikmah Boyolangu Tulungagung

- a. Perencanaan Pembelajaran Berbasis Virtual Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19 pada MI Al Hikmah Boyolangu Tulungagung

Berhasil tidaknya pendidikan dapat dilihat dari proses belajar mengajar yang dilakukan. Telah diketahui bahwa konsep strategi jika diterjemahkan dalam konsep pembelajaran adalah sebagai usaha dan tindakan kepala madrasah sebagai pemimpin instruksional di madrasah dan usaha maupun tindakan guru sebagai pemimpin pembelajaran di kelas dilaksanakan sedemikian rupa untuk memperoleh hasil dalam rangka mencapai tujuan program sekolah dan juga pembelajaran.

Oleh karenanya, keefektifan strategi pembelajaran dapat dicapai jika fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dapat diimplementasikan dengan baik dan benar dalam program pembelajaran. Khususnya dalam program pembelajaran jarak jauh yang perlu strategi khusus dan tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

Konteks pembelajaran dan perencanaan diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran, dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa satu semester yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Pada prinsipnya kegiatan

perencanaan meliputi menetapkan apa yang mau dilakukan oleh guru, kapan dan bagaimana cara melakukannya dalam implementasi pembelajaran.

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala madrasah:

Setiap guru diwajibkan membuat perangkat pembelajaran sebelum mengajar dikelas. Dalam menyusun perangkat pembelajaran seperti prota, promes, silabus dan RPP, semua itu juga disesuaikan dengan waktu yang tersedia serta kalender pendidikan yang ada. Silabus untuk pembelajaran era pandemic ini secara isi dan materi sama dengan regular. Yang sedikit membedakan ya dalam proses pembelajaran di kelasnya. Untuk era pandemi guru harus lebih kreatif dan inovatif. Perencanaan pembelajaran harus detail supaya ada kesesuaian, daya tarik yang kuat, efektivitas, efisiensi, dan produktivitas sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar¹⁴³

Perencanaan pembelajaran memainkan peranan penting dalam memandu guru untuk melaksanakan tugas profesionalnya sebagai pendidik dalam melayani kebutuhan belajar para siswanya. Perencanaan pengajaran juga dimaksudkan sebagai langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung. Seorang guru sebelum masuk ke ruang kelas, sudah mempersiapkan sejumlah materi dan bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa, agar penyampaian materi tersebut sesuai dengan arah dan tujuan yang ditetapkan, maka lebih dulu disusun suatu perencanaan yang fleksibel dan matang. Dengan kesiapan perencanaan yang matang ini permasalahan teknis dapat diatasi, tinggal guru mengatur skenario pembelajaran yang efektif di kelas sesuai rencana tersebut.

¹⁴³ Wawancara dengan Kepala Madrasah, tanggal 29 April 2021.

Senada dengan uraian di atas, berikut ini adalah hasil wawancara dengan salah satu guru kelas:

Dengan adanya perangkat pembelajaran kita lebih mudah dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, mana materi yang harus diajarkan setiap pertemuan dapat mudah kita lihat di perangkat pembelajaran dan dengan adanya perangkat pembelajaran kita dapat memprediksi kapan materi yang kita ajarkan dapat selesai sesuai dengan jadwal yang ada di kalender pendidikan. Ya memang ribet di awalnya karena kita harus membuat perangkat pembelajaran yang begitu banyak seperti proter, prota, silabus dan RPP. Tapi itu semua kan sudah menjadi kewajiban bagi semua guru jadi ya harus dijalani kan itu juga untuk kepentingan anak-anak. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan harus baik supaya ada kesesuaian, daya tarik yang kuat, efektivitas, efisiensi, dan produktivitas sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar¹⁴⁴

Perangkat pembelajaran seperti kalender pendidikan, silabus, rencana pembelajaran sangat urgen dan harus dibuat sebelum melaksanakan pembelajaran. Guru kelas VI menambahkan:

Perangkat pembelajaran sangat membantu kita dalam pelaksanaan pembelajaran. Kita dapat mengetahui materi-materi apa saja yang harus diberikan secara terprogram. Hal itu juga membantu kita agar dalam pelaksanaan pembelajaran lebih terarah kepada materi yang sedang disajikan dan menghindari dari penjelasan-penjelasan yang tidak sesuai dengan materi yang sedang diajarkan.¹⁴⁵

Tujuan yang paling mendasar dalam pembuatan perencanaan pembelajaran adalah sebagai pedoman atau petunjuk bagi guru, serta mengarahkan dan membimbing kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan fungsi dari perencanaan adalah:

- 1) Mengorganisasikan dan mengakomodasikan kebutuhan siswa secara spesifik.

¹⁴⁴ Wawancara dengan Kuni Masrochati, tanggal 29 April 2021.

¹⁴⁵ Wawancara dengan Sri Astutik, tanggal 29 April 2021.

- 2) Membantu guru dalam memetakan tujuan yang hendak dicapai
- 3) Membantu guru, dalam mengurangi kegiatan yang bersifat *trial* dan *error* dalam mengajar.

Tujuan pembuatan perencanaan pembelajaran tersebut, senada dengan hasil wawancara dengan Susilowati:

Sebenarnya telah kita pahami dan sadari bahwa dengan adanya perencanaan pembelajaran dapat kita jadikan bagi kita sebagai pedoman ataupun petunjuk, disamping itu juga bisa mengarahkan dan membimbing kegiatan guru ketika sedang berlangsung proses pembelajaran di kelas. Dengan adanya perencanaan pembelajaran ini proses pembelajaran akan lebih terarah dan menghindari dari proses pembelajaran yang tidak sistematis. Terlebih lagi pembelajaran di era pandemic ini sangat menekankan kepada matangnya perencanaan¹⁴⁶

Tujuan pembuatan rencana pembelajaran tidak lain adalah untuk mempermudah guru dalam menjalankan tugasnya. Kuni Masrochati sebagai guru kelas menambahkan:

Pembuatan RPP akan menjadikan kita lebih mudah dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, mana materi yang harus diajarkan kan juga harus disesuaikan dengan silabusnya dan pembagian materi-materi juga jelas mengacu pada indikator-indikator. Pembelajaran jarak jauh di era Covid ini sangat menekankan kepada perencanaan. RPP yang dibuat juga mencerminkan pembelajaran jarak jauh yang sifatnya virtual, baik itu dengan WA atau GC. Tapi itu semua kan sudah menjadi kewajiban bagi semua guru jadi ya harus dijalani kan itu juga untuk kepentingan anak-anak dan juga mempermudah kita agar dalam proses pembelajaran menjadi terarah.¹⁴⁷

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa guru MI Al Hikmah Boyolangu merencanakan pembelajaran jarak jauh dengan

¹⁴⁶ Wawancara dengan Susilowati, tanggal 29 April 2021.

¹⁴⁷ Wawancara dengan Kuni Masrochati, tanggal 29 April 2021.

silabus dan RPP dengan menekankan pembelajaran menggunakan Google Classroom dan Whatsapp. Cukup banyak yang menggunakan whatsapp dengan pola whatsapp group. Perencanaan pembelajaran harus dilaksanakan dengan baik supaya ada kesesuaian, daya tarik yang kuat, efektivitas, efisiensi, dan produktivitas sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar.

b. Penentuan Materi Berbasis Virtual Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19 pada MI Al Hikmah Boyolangu Tulungagung

Aspek yang urgen berikutnya dalam strategi pembelajaran adalah penentuan materi. Penentuan materi hukumnya wajib dalam pembelajaran berbasis virtual, karena tanpa penentuan materi yang tepat, maka pembelajaran jarak jauh yang bersifat virtual tidak akan berpengaruh secara tepat. Secara lebih jelas bapak kepala madrasah mengemukakan:

Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang baik, penentuan dan pemilihan jenis materi perlu dilakukan untuk menentukan strategi pembelajaran mana yang dipakai. Apakah memakai pembelajaran dengan pola komunikasi dua arah seperti google classroom atau whatsapp atau dengan pola komunikasi banyak arah seperti memakai zoom.¹⁴⁸

Pembelajaran jarak jauh atau non tatap muka memerlukan analisis materi khusus guna penentuan ketercapaian pembelajaran. Ungkapan tersebut senada dengan hasil wawancara dengan Kuni Masrochati:

¹⁴⁸ Wawancara dengan Kepala Madrasah, tanggal 29 April 2021

Saat melaksanakan pembelajaran virtual dengan baik, jenis materi perlu ditentukan dan dipilah untuk menentukan strategi pembelajaran mana yang dipakai. Guru yang memakai pembelajaran dengan google classroom atau whastapp atau zoom harus memilah dan mengklasifikasikan materi. Media dan strategi yang cocok dengan materi akan menentukan keberhasilan pembelajaran.¹⁴⁹

Penentuan materi yang tepat dapat menyebabkan guru mampu memakai metode dan strategi pembelajaran jarak jauh yang tepat pula.

Sri Astutik juga mengemukakan pernyataannya sebagai berikut:

Saat melaksanakan pembelajaran virtual dengan baik, jenis dan ragam materi perlu ditentukan terlebih dahulu dan juga dipilah untuk menentukan strategi pembelajaran mana yang dipakai. Guru yang memakai pembelajaran dengan google classroom atau whastapp atau zoom harus memilah dan mengklasifikasikan materi. Media dan strategi yang cocok dan sesuai dengan materi yang disampaikan akan menentukan keberhasilan pembelajaran.¹⁵⁰

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk melaksanakan pembelajaran virtual dengan baik, jenis materi perlu ditentukan dan dipilah untuk menentukan strategi pembelajaran mana yang dipakai. Guru yang memakai pembelajaran dengan google classroom atau whastapp atau zoom harus memilah dan mengklasifikasikan materi. Media dan strategi yang cocok dengan materi akan menentukan keberhasilan pembelajaran.

Pemilihan materi tersebut merupakan hal yang harus dilakukan karena jika tanpa pemilihan dan pemilahan materi maka strategi

¹⁴⁹ Wawancara dengan Kuni Masrochati, tanggal 29 April 2021

¹⁵⁰ Wawancara dengan Sri Astutik, tanggal 29 April 2021

pembelajaran virtual yang digunakan tidak tepat sasaran. Hal ini sebagaimana diungkapkan kepala madrasah sebagai berikut:

Pembelajaran jarak jauh sangat memerlukan pemilihan dan pemilahan materi. Materi yang berhubungan dengan olahraga maka diperlukan contoh, harus dilakukan dengan video pembelajaran. Materi yang berhubungan dengan matematika maka bisa digunakan pembelajaran google classroom atau whatsapp. Materi yang berhubungan dengan bahasa, maka bisa digunakan zoom atau penugasan. Seperti itulah urgennya pemilihan materi pembelajaran dalam pembelajaran virtual ini. Pemilihan materi yang tepat pada pembelajaran virtual ini akan menjadikan siswa tertarik dan akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa.¹⁵¹

Materi yang bersifat uraian atau bahasa tentu menggunakan strategi yang berbeda dengan materi yang bersifat angka. Ungkapan tersebut senada dengan hasil wawancara dengan Kuni Masrochati:

Pembelajaran jarak jauh sangat memerlukan analisis materi. Materi yang berhubungan dengan olahraga maka diperlukan contoh, harus dilakukan dengan video pembelajaran. Materi yang tentang eksak maka bisa digunakan pembelajaran google classroom atau whatsapp. Materi yang berhubungan dengan bahasa, maka bisa digunakan zoom atau penugasan. Pemilihan materi yang tepat pada pembelajaran virtual ini akan menjadikan siswa tertarik dan akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa. Seperti itulah urgennya pemilihan materi pembelajaran dalam pembelajaran virtual di era Covid 19 ini.¹⁵²

Eksak mungkin bisa disampaikan dengan penugasan namun tidak cukup dengan penjelasan komunikatif verbal. Susilowati juga mengemukakan dengan bahasa yang mudah dimengerti dengan pernyataannya sebagai berikut:

¹⁵¹ Wawancara dengan Kepala Madrasah, tanggal 29 April 2021

¹⁵² Wawancara dengan Kuni Masrochati, tanggal 29 April 2021

Ketika eksak maka disampaikan dengan google classroom atau model penugasan, materi bahasa, maka bisa digunakan zoom atau penugasan, materi tematik dapat menggunakan video pembelajaran. Pemilihan materi yang tepat pada pembelajaran virtual ini akan menjadikan siswa tertarik dan akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa. Maka pemilihan materi guna penentuan strategi yang tepat itu merupakan sesuatu yang urgen sekali.¹⁵³

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh yang bersifat virtual memerlukan analisis materi. Materi yang berhubungan dengan olahraga maka diperlukan contoh, harus dilakukan dengan video pembelajaran. Materi yang tentang eksak maka bisa digunakan pembelajaran google classroom atau whatsapp. Materi yang berhubungan dengan bahasa, maka bisa digunakan zoom atau penugasan. Seperti itulah urgennya pemilihan materi pembelajaran dalam pembelajaran virtual di era Covid 19 ini.

c. Penggunaan Metode Dan Media Berbasis Virtual Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19 pada MI Al Hikmah Boyolangu Tulungagung

Proses pembelajaran di MI Al Hikmah Boyolangu Tulungagung pemanfaatan/penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) diterapkan sebagai bagian bidang akademik yang digunakan dalam membekali peserta didik, maupun dalam menunjang proses pembelajaran dan administrasi, terutama pada era pandemic Covid 19 ini. Kepala madrasah menjelaskan:

¹⁵³ Wawancara dengan Susilowati, tanggal 29 April 2021.

Madrasah yang menerapkan pendidikan Islam diharapkan menerapkan azas-azas pembelajaran aktif yang mengakses 5 pilar pendidikan (*religious awareness, learning to know, learning to do, learning to be, and learning how to live together*). Dalam pelaksanaan pembelajaran yang bersifat virtual dilaksanakan dengan media laptop dan juga android. Anak yang tidak mempunyai laptop, maka bisa memakai HP android, anak yang tidak mempunyai HP maka bisa datang ke madrasah mengambil soal atau materi pembelajaran. Pemilihan media dan metode akan menjadikan pembelajaran mempunyai proses yang berlangsung efektif. Pemilihan media dan metode yang tepat akan menjadikan siswa tertarik yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.¹⁵⁴

Lebih lanjut dijelaskan, dalam pengelolaan proses pembelajaran Guru berperan sebagai fasilitator, sehingga tercipta interaksi guru-peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan guru, terjadi komunikasi multi arah, sikap guru terhadap peserta didik harus menimbulkan rasa nyaman. Guru berusaha menekankan pada pemahaman peserta didik bukan hafalan dan sekedar mengejar target pembelajaran maupun bahan ujian, tetapi berorientasi pada aktivitas dan proses. Guru mengembangkan metode pembelajaran yang konstruktif, inovatif seperti zoom, google meet, google classroom, whatsapp dan sebagainya. Guru juga Memanfaatkan berbagai sumber belajar (lingkungan, nara sumber, dan penunjang belajar lainnya) tidak hanya dari guru.

Kuni Masrohati mengemukakan:

¹⁵⁴ Wawancara dengan Kepala Madrasah, tanggal 29 April 2021.

Pelaksanaan pembelajaran yang bersifat virtual dilaksanakan dengan media laptop dan juga android. Anak yang tidak mempunyai laptop, maka bisa memakai HP android, anak yang tidak mempunyai HP maka bisa datang ke madrasah mengambil soal. Disamping anaknya aktif, orang tuanya juga aktif untuk membantu dan mendampingi belajar anak. Pemilihan media dan metode yang tepat akan membuat pembelajaran virtual mempunyai proses yang berlangsung efektif. Pemilihan media dan metode yang tepat akan menjadikan siswa tertarik yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.¹⁵⁵

Hal senada juga dikatakan oleh Sri Astutik: “...nampaknya di madrasah ini anak-anak belajar dengan giat, didukung dengan orang tua yang selalu mendukung mereka. Mereka tidak hanya terpaku pada apa yang diberikan oleh guru, untuk referensi-referensi yang digunakan saya juga tidak pernah membatasi. Mereka sering juga mencari informasi-informasi yang terkait dengan pelajaran melalui internet. Pemilihan media dan metode yang tepat akan membuat pembelajaran virtual mempunyai proses yang berlangsung efektif.”¹⁵⁶

Ketika observasi, penulis masih menemukan pula guru yang dominan memakai metode lama, kurang mencerminkan bagaimana pola pembelajaran baru yang memberikan porsi lebih pada peserta didik untuk mengeksplor dirinya, tentunya sesuai dengan kompetensi dasarnya.¹⁵⁷

Metode yang digunakan untuk pembelajaran virtual ini bermacam-macam, antara lain: google classroom, whatsapp, zoom, google meet, dan sebagainya. Namun, untuk kelas madrasah ibtidaiyah

¹⁵⁵ Wawancara dengan Kuni Masrochati, tanggal 29 April 2021

¹⁵⁶ Wawancara dengan Sri Astutik, tanggal 29 April 2021.

¹⁵⁷ Observasi pada tanggal 4 Mei 2021

lebih banyak menggunakan google classroom dan whatsapp. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh kepala madrasah sebagai berikut: “Guru-guru Kami memang pada mulanya tidak mengerti, namun dengan selalu belajar dan meningkatkan kompetensi para guru mampu menerapkan metode google classroom dan whatsapp, kadang juga menggunakan zoom atau google meet. Kami menggunakannya tergantung kebutuhan.”¹⁵⁸

Sri Astutik juga menambahkan: “Pembelajaran virtual tentu membutuhkan teknologi internet, maka kami disini menghimbau peserta didik untuk mempunyai HP android sendiri supaya lebih mudah. Pelaksanaanya kami memakai google classroom dan whatsapp.”¹⁵⁹

Susilowati juga menandakan secara lebih jelas “Kami disini menyarankan peserta didik untuk mempunyai HP android sendiri supaya lebih mudah, namun sifatnya bukan paksaan. Kalau tidak mampu, maka bisa dilaksanakan dengan semi daring. Pelaksanaanya kami memakai google classroom dan whatsapp.”¹⁶⁰

Berdasarkan uraian hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan untuk pembelajaran berbasis virtual di MI Al Hikmah Boyolangu Tulungagung ini bermacam-macam, antara lain: google classroom, whatsapp, zoom, google meet, dan sebagainya.

¹⁵⁸ Wawancara dengan Kepala Madrasah, tanggal 29 April 2021.

¹⁵⁹ Wawancara dengan Sri Astutik, tanggal 29 April 2021

¹⁶⁰ Wawancara dengan Susilowati, tanggal 29 April 2021

Namun, untuk kelas madrasah ibtidaiyah lebih banyak menggunakan google classroom dan whatsapp. Namun, madrasah juga melayani semi daring dengan pola orang tua atau anaknya sendiri yang memenuhi protokol kesehatan datang ke madrasah untuk mengambil tugas atau materi dan mengumpulkan di hari yang berbeda.

d. Evaluasi Berbasis Virtual Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19 pada MI Al Hikmah Boyolangu Tulungagung

Pada dasarnya, evaluasi dalam pembelajaran di MI Al Hikmah Boyolangu Tulungagung ada dua macam yaitu: (1) penilaian terhadap hasil belajar siswa, (2) penilaian terhadap proses pengajaran. Penilaian terhadap hasil belajar siswa didapat baik dari ulangan harian, ulangan semester, UAMBN.

Sebagaimana disampaikan kepala madrasah:

Penilaian terhadap hasil belajar siswa itu didapat dari ulangan harian, ulangan semester, Ujian Akhir Madrasahdari hasil penilaian tersebut MI Al Hikmah Boyolangu Tulungagung memperoleh hasil yang memuaskan. Berdasarkan data perolehan ulangan semester, perolehan Ujian Akhir Madrasah, MI Al Hikmah Boyolangu Tulungagung selalu memuaskan dan menarik animo masyarakat.¹⁶¹

Sri Astutik menyatakan bahwa: “Hasil belajar adalah kompetensi yang dicapai peserta didik setelah melalui proses pembelajaran. Kompetensi adalah kemampuan dan uai dketerampilan yang terlefleksi pada cara berfikir, bertindak dan berperilaku. Selaras dengan *Taxonomy*

¹⁶¹ Wawancara dengan Kepala Madrasah, tanggal 4 Mei 2021

Bloom, kompetensi memiliki tiga domain kognitif, afektif dan psikomotorik, ketiganya menjadi objek penilaian hasil belajar.”¹⁶²

Lebih lanjut Kepala Madrasah menambahkan:

Sesuai dengan PP. No. 19 tahun 2005 pasal 64 ayat 1bahwa penilai hasil belajar dilakukan melalui ulangan harian (UH) ulangan tengah semester, ulangan semester dan ulangan kenaikan kelas. MI Al Hikmah Boyolangu Tulungagung menetapkan ulangan harian (UH) dilakukan minimal 2 kali dalam satu semester disamping ulangan tengah semester dan ulangan semester. Pada masing-masing tahapan tersebut penilaian dilakukan lengkap untuk ketiga aspeknya. Pembelajaran dengan proses yang baik akan dapat menghasilkan hasil akhir yang baik untuk para peserta didik.¹⁶³

Berkaitan dengan pola evaluasi 3 ranah atau domain tersebut,

Susilowati menandakan:

Penilaian ranah kognitif mengacu kepada Kompetensi Dasar dan indikator yang dirumuskan guru berdasarkan pesan/amanat yang terkandung pada setiap KD. Kompetensi Dasar yang sudah tuntas pada ujian tahap pertama (UH) tidak diujikan lagi pada ujian tahap kedua (Med.smt dan atau UH 2), artinya setiap guru telah merencanakan KD apa-apa saja yang di ujikan pada UH 1, di Med. Semester, di UH 2 dan di ujian semester dapat diuji kembali semua kompetensi pada semester tersebut. Ujian tersebut dilaksanakan dengan menggunakan google form atau peserta didik datang ke madrasah untuk mengambil soal dan mengembalikannya besok hari. Pembelajaran dengan proses yang baik akan dapat menghasilkan hasil akhir yang baik untuk para peserta didik.¹⁶⁴

Berdasarkan uraian di atas, dikemukakan bahwa penilaian ranah kognitif merupakan upaya evaluasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan secara virtual. Evaluasi pembelajaran tersebut juga dilakukan

¹⁶² Wawancara dengan Sri Astutik, tanggal 3 Mei 2021.

¹⁶³ Wawancara dengan Kepala Madrasah, tanggal 4 Mei 2021.

¹⁶⁴ Wawancara dengan Susilowati, tanggal 29 April 2021.

dengan virtual. Kuni Masrochati menambahkan: “Instrumen yang digunakan untuk penilaian kognitif bisa dalam bentuk *paper and pencil test* dalam bentuk tes tertulis, lisan atau praktik, dan dapat juga digunakan *alternatif assesment*, dalam bentuk penilaian portopolio, penilaian kinerja, penilaian proyek dan sebagainya. Kedua jenis penilaian masing-masing punya kelemahan dan keunggulan yang saling melengkapi.”¹⁶⁵

Susilowati juga menambahkan: “Pada era pandemic ini instrumennya dapat dilakukan dengan google form atau semi daring dengan portopolio namun diambil orang tua ke madrasah. Adapun mata pelajaran yang bersifat praktik maka dilakukan dengan video.”¹⁶⁶

Jika sifatnya praktik, maka ditekankan kalau peserta didik harus membuat video tentang tugas yang telah dipraktikkan tersebut, tidak hanya berupa narasi dalam bentuk paragraf. Lebih lanjut Sri Astutik menambahkan:

Ulangan Harian (UH) menjadi kewenangan penuh guru mata pelajaran, sedangkan ulangan Tengah Semester, ulangan Semester dan Naik Kelas menjadi kewenangan lembaga. Hal ini sesuai dengan ketentuan PP No. 19 pasal 63 dan 64. Oleh karenanya MI Al Hikmah Boyolangu Tulungagung menetapkan kontribusi masing-masing nilai ulangan untuk menetapkan Nilai Rapor. Nilai UH berkontribusi 60 %, nilai ujian Tengah semester 25 % dan nilai ujian Semester/Naik Kelas 15 %.¹⁶⁷

Bobot nilai tersebut dijadikan sebagai standar tersendiri MI al-Hikmah Boyolangu untuk penilaian kognitif. Sebagaimana dikemukakan di atas, bahwa penilaian di MI al-Hikmah ini terdiri dari tiga domain.

¹⁶⁵ Wawancara dengan Kuni Masrochati, tanggal 29 April 2021.

¹⁶⁶ Wawancara dengan Susilowati, tanggal 29 April 2021

¹⁶⁷ Wawancara dengan Sri Astutik, tanggal 3 Mei 2021

Maka setelah menguraikan tentang penilaian kognitif, sekarang menguraikan penilaian afektif. Untuk Penilaian Afektif Kepala Madrasah menyatakan:

Penilaian afektif atau sikap dilakukan dengan menggunakan dua acuan yakni sikap dengan acuan norma/nilai dan sikap sebagai hasil belajar. Kedua acuan ini digabung menjadi satu dan diaplikasikan dalam bentuk pedoman penilaian sikap. Aspek-aspek sikap yang dinilai disepakati dalam rapat dewan guru, dan pada setiap semesternya dapat berbeda berdasarkan kesepakatan. Demikian juga dengan standar ketuntasannya ditetapkan berdasarkan kesepakatan dalam rapat dewan guru. Untuk tahun ini ditetapkan harus baik.¹⁶⁸

Kedua, Penilaian terhadap proses pengajaran. Kepala Madrasah menyatakan bahwa:

Penilaian ini berdasarkan hasil wawancara, observasi peneliti dan supervisi kepala madrasah, bahwa kompetensi guru dalam pembelajaran di kelas sudah bagus sekali, bahkan guru senior selalu menularkan etos kerja yang bagus, baik dalam melaksanakan tugas mengajarnya, tugas mengadministrasi hasil mengajar, maupun tugas tambahan dari sekolah. Demikian juga para guru MI Al Hikmah Boyolangu Tulungagung juga memiliki komitmen mempertahankan prestasi sekolah yang sudah bagus ini untuk lebih ditingkatkan lagi sehingga prestasi peserta didik menjadi optimal. Keberhasilan sekolah ini dalam mengukir prestasi didukung oleh: (a) input siswa yang tinggi, (b) etos kerja guru tinggi, (c) iklim sekolah yang kondusif, (d) adanya tanggung jawab moral dari guru senior untuk menularkan etos kerja yang tinggi terhadap guru baru, (e) peningkatan profesional guru melalui KKG, Diklat dan Workshop, (f) bimbingan belajar bagi semua siswa, (g) bimbingan prestasi.¹⁶⁹

Lebih lanjut Kuni menambahkan: “Dalam Kurikulum MI Al Hikmah Boyolangu Tulungagung ditetapkan KKM belajar peserta didik

¹⁶⁸ Wawancara dengan Kepala Madrasah, tanggal 4 Mei 2021.

¹⁶⁹ *Ibid.*

dalam dimensi proses belajar 80 % artinya seorang peserta didik baru dinyatakan tuntas mengikuti proses belajar apabila minimal ia telah mengikuti 80 % dari seluruh tatap muka yang dibimbing guru baru ia berhak untuk mendapat nilai proses dan hasil belajar sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya.”¹⁷⁰

Setiap guru harus melaksanakan penilaian proses setiap kali ia melaksanakan kegiatan tatap muka. Aspek yang dinilai dalam penilaian proses antarlain adalah keterlibatan peserta didik dalam proses, artinya sejauh mana peserta didik tersebut melibatkan diri, pikiran, perasaan dan fisiknya dalam mengikuti proses belajar. Kemudian juga dinilai keaktifan dan kreaktifitas siswa dalam memecahkan masalah yang ditemukan dalam proses belajar.

Kepala Madrasah menyatakan:

Penilaian proses ini berkontribusi terhadap nilai akhir mencapai ketuntasan KD dan indikator. Dalam Kurikulum MI Al Hikmah Boyolangu Tulungagung ditetapkan kontribusi nilai proses disesuaikan dengan karakteristik masing-masing mata pelajaran, yang bergerak antara 20% – 40% terhadap nilai akhir. Untuk mata pelajaran matematika, fisika, dan kimia misalnya nilai proses berkontribusi terhadap nilai akhir 20%. Untuk mata pelajaran agama, kewarganegaraan, olahraga dan kesenian berkontribusi 40 % karena mata pelajaran ini lebih mengutamakan pembentukan kepribadian.¹⁷¹

Penilaian proses pembelajaran, tidak hanya hasilnya saja yang dinilai, namun juga prosesnya penilaian ikut dinilai. Berkaitan dengan hal tersebut Sri Astutik menyatakan:

¹⁷⁰ Wawancara dengan Kuni Masrochati, tanggal 29 April 2021..

¹⁷¹ Wawancara dengan Kepala Madrasah, tanggal 4 Mei 2021.

Pelaksanaan penilai proses belajar dapat dilakukan melalui pengamatan dan penilaian bukti autentik proses belajar. Jika melakukan penilaian melalui pengamatan maka fokus penilaian dilakukan terhadap keterlibatan anak dalam proses belajar. Misalnya jika ia tidak hadir maka pasti nilainya tidak ada, tetapi jika ia minta izin keluar sewaktu proses berlangsung atau mengerjakan tugas lain sewaktu dalam proses pembelajaran maka tentu keterlibatannya akan sangat kurang. Mungkin juga fisiknya hadir sementara pikirannya tidak, atau ia hadir tetapi tidak mau terlibat dalam kegiatan proses. Kondisi-kondisi seperti inilah yang dimaksud dengan keterlibatan dalam proses. Kemudian juga diamati keaktifan dan kreatifitas dalam proses, apakah ia mau bertanya, jika ditanya mau menjawab dan atau memiliki ide-ide berlian dalam memecahkan masalah yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.¹⁷²

Penilaian proses dapat juga dilakukan melalui penilaian bukti autentik proses pembelajaran. Banyak hal yang merupakan bukti autentik keterlibatan aktif seorang peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, diantaranya konstruk-konstruk pengetahuan yang dihasilkan peserta didik selama ia mengikuti proses pembelajaran. Konstruk pengetahuan ini dapat dilihat pada, catatan, kesimpulan, bagan-bagan, simbol-simbol dan konstruk lainnya sebagai bukti keterlibatannya dalam proses. Dapat juga dijadikan bukti autentik proses latihan-latihan selama proses seperti kuis, game, pelaksanaan tugas-tugas terstruktur dan tugas-tugas tidak terstruktur dan lain- lainnya.

Standar ketuntasan belajar di MI Al Hikmah Boyolangu Tulungagung adalah 80% artinya peserta didik minimal harus mengikuti kegiatan tatap muka minimal 80% dari seluruh kegiatan tatap muka baik di dalam atau diluar kelas. Apabila terlihat ada kecenderungan seorang

¹⁷² Wawancara dengan Sri Astutik, tanggal 3 Mei 2021.

siswa terancam tidak memenuhi batas ketuntasan tersebut maka guru berkewajiban mengingatkan siswa dan melaporkan kepada guru wali kelas untuk dilakukan pengkajian, kelanjutannya memanggil orangtua siswa yang bersangkutan.

Kuni Masrohati menyatakan:

Siswa yang tidak memenuhi ketentuan kriteria ketuntasan proses tidak boleh dan tidak berhak untuk mengikuti penilaian hasil. Apabila ketidak tuntasannya tersebut disebabkan oleh sesuatu yang dapat ditolerir oleh peraturan sekolah, guru harus memfasilitasi siswa yang bersangkutan untuk mengikuti kegiatan pengganti proses yang telah dirancang oleh guru di luar jam tatap muka (remidi).¹⁷³

Ketika memperhatikan dan mempertimbangkan potensi dan kemampuan peserta didik dan sarana pendukung kegiatan belajar mengajar, maka untuk menentukan proses ketuntasan belajar maka dibuatlah KKM. KKM ini dibuat oleh masing-masing guru bidang studi yang penetapannya diawal tahun ajaran baru dan tidak menutup kemungkinan setiap tahunnya penetapan KKM ini akan berubah-ubah.

Keberhasilan peserta didik dapat diketahui dalam belajar, maka perlu diadakan tes/ujian baik secara lisan, tertulis dan praktek yang penekanannya meliputi 3 aspek yaitu: Aspek Kognitif, Aspek Psikomotor, dan Aspek Afektif. Untuk aspek kognitif dan psykomotor penekanan dalam bentuk kuantitatif yang berkisar 0 – 100, sedangkan aspek afektif menggunakan sistem kualitatif yang menggunakan huruf A – C.¹⁷⁴

¹⁷³ Wawancara dengan Kuni Masrohati, tanggal 29 April 2021..

¹⁷⁴ Dokumentasi Kurikulum MI Al Hikmah Boyolangu Tulungagung.

Kenaikan Kelas, untuk kriteria kenaikan kelas dari kelas I ke kelas II: Kenaikan kelas mempertimbangkan nilai raport semester 2 (genap), Peserta didik dinyatakan naik ke kelas II, apabila yang bersangkutan memiliki: Mata pelajaran yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) maksimum 3 mata pelajaran, Kehadiran minimal 80%, Memiliki nilai afektif minimal baik.¹⁷⁵

Hal ini senada dengan hasil wawancara Sri Astutik: “Kriteria kenaikan kelas siswa, didasarkan atas nilai raport dari semester dua. Dengan kriteria mata pelajaran yang tidak mencapai KKM tidak lebih dari 3 mata pelajaran, kehadiran minimal 80% walaupun dalam pembelajaran jarak jauh dan memiliki nilai afektif yang baik.”¹⁷⁶

Apabila dalam perjalanan pelaksanaan proses pembelajaran guru melihat kecenderungan peserta didik akan terancam oleh ketentuan di atas maka guru mata pelajaran mengingatkan peserta didik, dan melapor pada guru wali kelasnya untuk diberi bimbingan. Kelanjutannya orang tua yang bersangkutan dipanggil untuk diinformasikan dan sama-sama dilakukan tindakan preventif.

B. Temuan Penelitian

1. Temuan Penelitian di MI Tarbiyatussibyan

Paparan data di atas, dapat ditemukan beberapa temuan sebagai berikut:

¹⁷⁵ *Ibid.*

¹⁷⁶ Wawancara dengan Sri Astutik, tanggal 3 Mei 2021.

- a. Guru yang berperan sebagai perencana dalam proses perencanaan pembelajaran, harus dapat memutuskan bentuk perencanaan yang manakah yang cocok sesuai dengan ruang lingkup pekerjaan yang dibebankan kepada guru. Guru MI Tarbiyatussibyan merencanakan pembelajaran berbasis virtual dengan silabus dan RPP dengan menekankan pembelajaran menggunakan Google Classroom dan Whatsapp. Namun perencanaan pembelajaran tersebut kadang masih mengalami kendala yang bisa diatasi dan dicover dengan baik. Kendala-kendala tersebut biasanya kebanyakan datangnya dari pihak internal yang dengan kelihaian kepala madrasah, kendala tersebut dapat diatasi dengan baik.
- b. Pembelajaran virtual sangat menekankan media dan strategi yang cocok dengan materi dimana hal tersebut akan menentukan keberhasilan pembelajaran. Apakah memakai pembelajaran dengan pola komunikasi dua arah seperti google classroom atau whastapp atau dengan pola komunikasi banyak arah seperti memakai zoom atau yang lainnya. Jenis materi perlu ditentukan dan dipilah untuk menentukan strategi pembelajaran mana yang dipakai. Namun, materi yang sifatnya searah seperti penjelasan tematik perlu dipisah dan menggunakan media zoom atau google meet. Pembelajaran virtual sangat memperhatikan pemilihan materi pembelajaran. Materi yang berhubungan dengan olahraga maka diperlukan contoh, harus dilakukan dengan video pembelajaran. Materi yang berhubungan dengan matematika maka bisa

digunakan pembelajaran google classroom atau whatsapp. Materi yang berhubungan dengan bahasa, maka bisa digunakan zoom atau penugasan.

- c. Proses pembelajaran pada era pandemi Covid 19 ini guru lebih bersifat sebagai fasilitator, dalam aktivitas pembelajaran berpusat pada peserta didik dalam berbagai skenario pembelajaran, dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran menekankan kemampuan pemanfaatan *Information and Communication Technology* (ICT) yang harus digunakan untuk pembelajaran dan belajar peserta didik. Metode yang digunakan untuk pembelajaran virtual di MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung ini bermacam-macam, antara lain: google classroom, whatsapp, zoom, google meet, dan sebagainya. Namun, untuk kelas madrasah ibtidaiyah lebih banyak menggunakan google classroom dan whatsapp. Namun, madrasah juga melayani semi daring dengan pola orang tua datang ke madrasah untuk mengambil tugas dan mengumpulkan di hari yang berbeda.
- d. Evaluasi hasil belajar pada MI Tarbiyatussibyan memakai ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, dan untuk kelulusan diambil dari rata-rata raport dan UAMBN. Pelaksanaan evaluasi hasil belajar dilakukan dengan google form atau semi daring. Standar ketuntasan belajar di MI Tarbiyatussibyan adalah 80% artinya peserta didik minimal harus

mengikuti kegiatan pembelajaran daring minimal 80% dari seluruh kegiatan pembelajaran daring.

2. Temuan Penelitian di MI Al Hikmah Boyolangu Tulungagung

Paparan data di atas, dapat ditemukan beberapa temuan sebagai berikut:

- a. Perencanaan pembelajaran memainkan peranan penting dalam memandu guru untuk melaksanakan tugas profesionalnya sebagai pendidik dalam melayani kebutuhan belajar para siswanya. Perencanaan pengajaran juga dimaksudkan sebagai langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung. Seorang guru sebelum masuk ke ruang kelas, sudah mempersiapkan sejumlah materi dan bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa, agar penyampaian materi tersebut sesuai dengan arah dan tujuan yang ditetapkan, maka lebih dulu disusun suatu perencanaan yang fleksibel dan matang. Dengan kesiapan perencanaan yang matang ini permasalahan teknis dapat diatasi, tinggal guru mengatur skenario pembelajaran yang efektif di kelas sesuai rencana tersebut. Guru MI Al Hikmah Boyolangu merencanakan pembelajaran jarak jauh dengan silabus dan RPP dengan menekankan pembelajaran menggunakan Google Classroom dan Whatsapp. Cukup banyak yang menggunakan whatsapp dengan pola whatsapp group.
- b. Melaksanakan pembelajaran virtual dengan baik, jenis materi perlu ditentukan dan dipilah untuk menentukan strategi pembelajaran mana

yang dipakai. Guru yang memakai pembelajaran dengan google classroom atau whatsapp atau zoom harus memilah dan mengklasifikasikan materi. Media dan strategi yang cocok dengan materi akan menentukan keberhasilan pembelajaran

- c. Pengelolaan proses pembelajaran Guru berperan sebagai fasilitator, sehingga tercipta interaksi guru-peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan guru, terjadi komunikasi multi arah, sikap guru terhadap peserta didik harus menimbulkan rasa nyaman. Guru berusaha menekankan pada pemahaman peserta didik bukan hafalan dan sekedar mengejar target pembelajaran maupun bahan ujian, tetapi berorientasi pada aktivitas dan proses. Guru mengembangkan metode pembelajaran yang konstruktif, inovatif seperti zoom, google meet, google classroom, whatsapp dan sebagainya. Guru juga Memanfaatkan berbagai sumber belajar (lingkungan, nara sumber, dan penunjang belajar lainnya) tidak hanya dari guru. Metode yang digunakan untuk pembelajaran berbasis virtual di MI Al Hikmah Boyolangu Tulungagung ini bermacam-macam, antara lain: google classroom, whatsapp, zoom, google meet, dan sebagainya. Namun, untuk kelas madrasah ibtidaiyah lebih banyak menggunakan google classroom dan whatsapp. Namun, madrasah juga melayani semi daring dengan pola orang tua atau anaknya sendiri yang memenuhi protokol kesehatan datang ke madrasah untuk mengambil tugas atau materi dan mengumpulkan di hari yang berbeda

d. Evaluasi dalam pembelajaran di MI Al Hikmah Boyolangu Tulungagung ada dua macam yaitu: (1) penilaian terhadap hasil belajar siswa, (2) penilaian terhadap proses pengajaran. Dengan memperhatikan dan mempertimbangkan potensi dan kemampuan peserta didik dan sarana pendukung kegiatan belajar mengajar, maka untuk menentukan proses ketuntasan belajar maka dibuatlah KKM. KKM ini dibuat oleh masing-masing guru bidang studi yang penetapannya diawal tahun ajaran baru dan tidak menutup kemungkinan setiap tahunnya penetapan KKM ini akan berubah-ubah. Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam belajar, maka perlu diadakan tes/ujian baik secara lisan, tertulis dan praktek yang penekanannya meliputi 3 aspek yaitu: Aspek Kognitif, Aspek Psikomotor, dan Aspek Afektif. Untuk aspek kognitif dan psikomotor penekanan dalam bentuk kuantitatif yang berkisar 0 – 100, sedangkan aspek afektif menggunakan sistem kualitatif yang menggunakan huruf A – C. Penilaian proses dapat juga dilakukan melalui penilaian bukti autentik proses pembelajaran. Banyak hal yang merupakan bukti autentik keterliban aktif seorang peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, diantaranya konstruk-konstruk pengetahuan yang dihasilkan peserta didik selama ia mengikuti proses pembelajaran. Konstruk pengetahuan ini dapat dilihat pada, catatan, kesimpulan, bagan-bagan, simbol-simbol dan konstruk lainnya sebagai bukti keterlibatannya dalam proses. Dapat juga dijadikan bukti autentik

proses latihan-latihan selama proses seperti kuis, game, pelak sanaan tugas-tugas terstruktur dan tugas-tugas tidak terstruktur dan lain-lainnya

C. Analisis Lintas Situs

1. Persamaan dan Perbedaan Temuan di MI Tarbiyatussibyan dan MI Al Hikmah Boyolangu Tulungagung

Hasil temuan kedua situs di atas, perbandingan temuan-temuannya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Perbandingan Temuan Penelitian

No	Situs I	Situs II
1.	Guru yang berperan sebagai perencana dalam proses perencanaan pembelajaran, harus dapat memutuskan bentuk perencanaan yang manakah yang cocok sesuai dengan ruang lingkup pekerjaan yang dibebankan kepada guru. Guru MI Tarbiyatussibyan merencanakan pembelajaran berbasis virtual dengan silabus dan RPP dengan menekankan pembelajaran menggunakan Google Classroom dan Whatsapp. Namun perencanaan pembelajaran tersebut kadang masih mengalami kendala yang bisa diatasi dan dicover dengan baik. Kendala-kendala tersebut biasanya kebanyakan datangnya dari pihak internal yang dengan kelihaian kepala madrasah, kendala tersebut dapat diatasi dengan baik	Perencanaan pembelajaran memainkan peranan penting dalam memandu guru untuk melaksanakan tugas profesionalnya sebagai pendidik dalam melayani kebutuhan belajar para siswanya. Perencanaan pengajaran juga dimaksudkan sebagai langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung. Seorang guru sebelum masuk ke ruang kelas, sudah mempersiapkan sejumlah materi dan bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa, agar penyampaian materi tersebut sesuai dengan arah dan tujuan yang ditetapkan, maka lebih dulu disusun suatu perencanaan yang fleksibel dan matang. Dengan kesiapan perencanaan yang matang ini permasalahan teknis dapat diatasi, tinggal guru mengatur skenario pembelajaran yang efektif di kelas sesuai rencana tersebut. guru MI Al Hikmah Boyolangu merencanakan pembelajaran jarak jauh dengan silabus

No	Situs I	Situs II
		dan RPP dengan menekankan pembelajaran menggunakan Google Classroom dan Whatsapp. Cukup banyak yang menggunakan whatsapp dengan pola whatsapp group
2.	Pembelajaran virtual sangat menekankan media dan strategi yang cocok dengan materi dimana hal tersebut akan menentukan keberhasilan pembelajaran. Apakah memakai pembelajaran dengan pola komunikasi dua arah seperti google classroom atau whastapp atau dengan pola komunikasi banyak arah seperti memakai zoom atau yang lainnya. Jenis materi perlu ditentukan dan dipilah untuk menentukan strategi pembelajaran mana yang dipakai. Namun, materi yang sifatnya searah seperti penjelasan tematik perlu dipisah dan menggunakan media zoom atau google meet. Pembelajaran virtual sangat memperhatikan pemilihan materi pembelajaran. Materi yang berhubungan dengan olahraga maka diperlukan contoh, harus dilakukan dengan video pembelajaran. Materi yang berhubungan dengan matematika maka bisa digunakan pembelajaran google classroom atau whatsapp. Materi yang berhubungan dengan bahasa, maka bisa digunakan zoom atau penugasan	Ketika melaksanakan pembelajaran virtual dengan baik, jenis materi perlu ditentukan dan dipilah untuk menentukan strategi pembelajaran mana yang dipakai. Guru yang memakai pembelajaran dengan google classroom atau whastapp atau zoom harus memilah dan mengklasifikasikan materi. Media dan strategi yang cocok dengan materi akan menentukan keberhasilan pembelajaran
3.	Proses pembelajaran pada era pandemi Covid 19 ini guru lebih bersifat sebagai fasilitator, dalam aktivitas pembelajaran berpusat pada peserta didik dalam berbagai skenario pembelajaran, dengan	Pengelolaan proses pembelajaran Guru berperan sebagai fasilitator, sehingga tercipta interaksi guru-peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan guru, terjadi komunikasi multi arah, sikap guru

No	Situs I	Situs II
	<p>tujuan utama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran menekankan kemampuan pemanfaatan <i>Information and Communication Technology</i> (ICT) yang harus digunakan untuk pembelajaran dan belajar peserta didik. Metode yang digunakan untuk pembelajaran virtual di MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung ini bermacam-macam, antara lain: google classroom, whatsapp, zoom, google meet, dan sebagainya. Namun, untuk kelas madrasah ibtidaiyah lebih banyak menggunakan google classroom dan whatsapp. Namun, madrasah juga melayani semi daring dengan pola orang tua datang ke madrasah untuk mengambil tugas dan mengumpulkan di hari yang berbeda</p>	<p>terhadap peserta didik harus menimbulkan rasa nyaman. Guru berusaha menekankan pada pemahaman peserta didik bukan hafalan dan sekedar mengejar target pembelajaran maupun bahan ujian, tetapi berorientasi pada aktivitas dan proses. Guru mengembangkan metode pembelajaran yang konstruktif, inovatif seperti zoom, google meet, google classroom, whatsapp dan sebagainya. Guru juga Memanfaatkan berbagai sumber belajar (lingkungan, nara sumber, dan penunjang belajar lainnya) tidak hanya dari guru. Metode yang digunakan untuk pembelajaran berbasis virtual di MI Al Hikmah Boyolangu Tulungagung ini bermacam-macam, antara lain: google classroom, whatsapp, zoom, google meet, dan sebagainya. Namun, untuk kelas madrasah ibtidaiyah lebih banyak menggunakan google classroom dan whatsapp. Namun, madrasah juga melayani semi daring dengan pola orang tua atau anaknya sendiri yang memenuhi protokol kesehatan datang ke madrasah untuk mengambil tugas atau materi dan mengumpulkan di hari yang berbeda</p>
4.	<p>Evaluasi hasil belajar pada MI Tarbiyatussibyan memakai ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, dan untuk kelulusan diambil dari rata-rata raport dan UAMBN. Pelaksanaan evaluasi hasil belajar dilakukan dengan google form atau semi daring. Standar ketuntasan belajar di MI Tarbiyatussibyan adalah 80%</p>	<p>Evaluasi dalam pembelajaran di MI Al Hikmah Boyolangu Tulungagung ada dua macam yaitu: (1) penilaian terhadap hasil belajar siswa, (2) penilaian terhadap proses pengajaran. Dengan memperhatikan dan mempertimbangkan potensi dan kemampuan peserta didik dan sarana pendukung kegiatan belajar mengajar, maka untuk menentukan proses ketuntasan belajar maka dibuatlah</p>

No	Situs I	Situs II
	artinya peserta didik minimal harus mengikuti kegiatan pembelajaran daring minimal 80% dari seluruh kegiatan pembelajaran daring	KKM. KKM ini dibuat oleh masing-masing guru bidang studi yang penetapannya diawal tahun ajaran baru dan tidak menutup kemungkinan setiap tahunnya penetapan KKM ini akan berubah-ubah. Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam belajar, maka perlu diadakan tes/ujian baik secara lisan, tertulis dan praktek yang penekanannya meliputi 3 aspek yaitu: Aspek Kognitif, Aspek Psikomotor, dan Aspek Afektif. Untuk aspek kognitif dan psykomotor penekanan dalam bentuk kuantitatif yang berkisar 0 – 100, sedangkan aspek afektif menggunakan sistem kualitatif yang menggunakan huruf A – C. Penilaian proses dapat juga dilakukan melalui penilaian bukti autentik proses pembelajaran. Banyak hal yang merupakan bukti autentik keterliban aktif seorang peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, diantaranya konstruk-konstruk pengetahuan yang dihasilkan peserta didik selama ia mengikuti proses pembelajaran. Konstruk pengetahuan ini dapat dilihat pada, catatan, kesimpulan, bagan-bagan, simbol-simbol dan konstruk lainnya sebagai bukti keterlibatannya dalam proses. Dapat juga dijadikan bukti autentik proses latihan-latihan selama proses seperti kuis, game, pelak sanaan tugas-tugas terstruktur dan tugas-tugas tidak terstruktur dan lain- lainnya

Temuan dari kedua di atas, dapat disimpulkan persamaan kedua lokasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sama-sama mengadakan perencanaan pembelajaran dengan model terbaru dan persiapan untuk pendidikan jarak jauh
- b. Sama-sama melayani pembelajaran semi daring untuk anak yang bermasalah.
- c. Sama-sama menggunakan aspek akademik dan non akademik dalam penentuan kelulusannya

Sedangkan perbedaannya adalah:

- a. Salah satu madrasah ada yang menggunakan supervisi proses pembelajaran guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Proposisi Lintas Situs

Berpijak dari persamaan dan perbedaan temuan tersebut dapat disusun beberapa proposisi sebagai berikut:

- a. Jika kesempurnaan pembelajaran jarak jauh memerlukan sebuah perencanaan yang berbasis virtual, maka perencanaan tersebut harus dibuat oleh guru dan diimplementasikan guna meningkatkan mutu pembelajaran.
- b. Jika tujuan pembelajaran terkait dengan materi pembelajaran maka penentuan materi pembelajaran merupakan suatu keniscayaan.
- c. Jika kelancaran dan keberhasilan pembelajaran jarak jauh ditentukan oleh media dan metode maka pemilihan metode yang sesuai dengan materi dan berbasis pada kebutuhan peserta didik harus dilakukan dengan tidak mengesampingkan media yang tersedia.

- d. Jika keberhasilan pembelajaran harus dilaporkan kepada wali murid dan ditindaklanjuti maka evaluasi proses dan hasil pembelajaran dilaksanakan secara transparan dan terarah.